

[Humor 5 Profesor Muhammadiyah yang “Sebetulnya” NU: Prof. Din Syamsuddin \(3\)](#)

Ditulis oleh Hamzah Sahal pada Thursday, 17 September 2020



Profesor ketiga dari Muhammadiyah ini bernama lengkap Muhammad Sirajuddin Syamsuddin. Di direktori UIN Jakarta namanya tertulis seperti ini “Prof. Dr. H. M. Sirajuddin Syamsuddin, M.A., Ph.D.” Di media-media, pria yang dilahirkan di Sumbawa, 31 Agustus 1958 ditulis lebih sederhana: Din Syamsuddin.

Ia tercatat sebagai guru besar UIN Syarif Hidayatullah Ciputat di bidang Ilmu Pemikiran Politik Islam. Kiprahnya sebagai Ketua Umum PP Muhammadiyah jauh lebih melambungkan namanya daripada posisi-posisinya di bidang lain, semisal politisi Golkar, MUI, karir di birokrasi, ataupun KAMI. Ia terpilih sebagai Ketua Umum PP Muhammadiyah tahun 2005 di Muktamar Malang.

Mana sisi humor dari Prof Din Syamsuddin? Sabar dulu. Mari kita lihat jenjang pendidikannya di tingkat dasar hingga sekolah menengah pertama. Ia bersekolah di madrasah ibtidaiyah dan tsanawiyah Nahdhatul Ulama (NU) Sumbawa Besar, NTB.

Sudah ada nada humornya belum?

Kalau belum, coba dibaca posisi keorganisasiannya pada tahun 1970-1972: Ketua Ikatan Pelajar Nahdhatul Ulama, IPNU Cabang Sumbawa.

Website resmi Muhammadiyah menulis Din demikian” “Alur kiprah kepemimpinannya di Muhammadiyah terbilang unik karena berangkat dari bekal pendidikan dasar dan menengah di Madrasah Ibtidaiyah Nahdhatul Ulama dan Madrasah Tsanawiyah Nahdhatul Ulama Sumbawa Besar. Di masa itu, Din Syamsuddin juga mendapat kesempatan memimpin Ikatan Pelajar Nahdhatul Ulama, IPNU Cabang Sumbawa (1970 – 1972).”

Baca juga: Humor Kitab Muqaddimah Ibnu Khaldun

Sekitar tahun 2008 Prof. Din Syamsudin menghadiri sebuah acara, saya lupa acaranya apa, mungkin Majelis Alumni IPNU, di Jakarta. Almarhum Kiai Hasyim Muzadi, yang waktu itu Ketua Umum PBNU juga hadir.

Pak Hasyim Muzadi sempat berkelakar dalam sambutannya: “Organisasi paling sukses di NU adalah Ikatan Pelajar Nahdlatul Ulama, karena berhasil menjadikan kadernya meraih posisi paling puncak di Muhammadiyah.”

Pak Din yang hadir di acara itu tertawa terbahak-bahak dan dalam sambutannya mengucapkan terima kasih pada IPNU yang masih mengakuinya sebagai alumni.